

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAN ADAT
(TPAA) HIDAYAH ILAHI DALAM MEMOTIVASI
GENERASI MUDA BELAJAR ADAT
DI KENAGARIAN PAKAN RABAA
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SUKRIA FERI
TM / NIM : 2007 / 89273**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

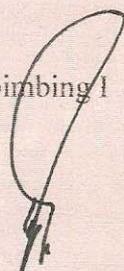
Judul : Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)
Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda
Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa
Kabupaten Solok Selatan

Nama : Sukria Feri
TM / NIM : 2007 / 89273
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. H. Dasril, M.Ag

Nip. 19580422 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Nurman, S. M.Si

Nip. 19590409 198503 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at 23 Juli 2012 pukul 11.00-12.00 WIB

**Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)
Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda
Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa
Kabupaten Solok Selatan**

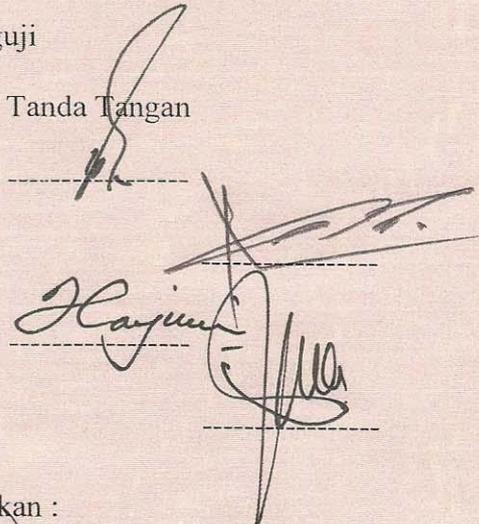
Nama : Sukria Feri
TM / NIM : 2007 / 89273
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2012

Tim Penguji

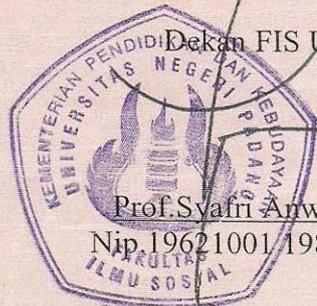
Nama
Ketua : Dr.H. Dasril, M.Ag
Sekretaris : Drs. Nurman, M.Si
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan :

Dekan FIS UNP,



Prof. Syafri Anwar, M.Pd

Nip. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukria Feri
Tm / NIM : 2007 / 89273
Tempat / Tanggal Lahir : Sapan, 18 Juli 1986

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat ”** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Padang, 6 Agustus 2012

Saya yang menyatakan,



Sukria Feri
Sukria Feri
2007 / 89273

ABSTRAK

SUKRIA FERI : TM/NIM 2007/89273 Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi masih kurangnya minat belajar adat generasi muda di Kanagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan, padahal fasilitas untuk memberikan pendidikan adat ini telah ada dengan dibangunnya Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok selatan . Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui serta untuk mengetahui upaya yang ditempuh untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan peranan Taman pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kengaraan Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yakni gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan penelitian ditentukan dengan cara *puposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumenter, dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik ketekunan pengamatan, Triangulasi data dan member check. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan dilakukan melalui dua tahap yaitu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang adat (adat Minangkabau pada umumnya dan adat Alam Surambi Sungai Pagu pada khususnya . Kendala-kendala yang ditemui terkait dengan peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa kabupaten Solok Selatan adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), keterbatasan dana, keterbatasan sarana atau prasarana, kurangnya kontrol dari orang tua dan pengaruh lingkungan. Upaya yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pengajar TPAA Hidayah Ilahi Batang Sungai Pagu. Kemudian mencari suntikan dana (dari pemerintah dan para perantau). Ketiga adalah menambah dan melengkapi sarana belajar di TPAA Hidayah Ilahi .Peneliti menyimpulkan peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat secara umum telah dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan tetapi masih ditemui beberapa kendala.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil a'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan”**.
Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih terdalem penulis ucapkan untuk Kedua Orang Tua yang selalu menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr.H.Dasril, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Drs.Nurman.S, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada para dosen penguji yakni Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Bapak Drs. Syamsir, M.Si dan Bapak Dr. Helmi

Hasan, M.Pd yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dra.Hj.Aina selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Wali Nagari Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan yang telah mengeluarkan izin penelitian ini.
9. Pengurus Taman Pendidikan Al-Quran dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

10. Guru-guru (tenaga pengajar) adat Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2007, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, 29 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	10
1. Konsep Peranan	10
2. Konsep Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)	11
a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)	11

b. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)	13
3. Dasar Hukum Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)	15
4. Konsep Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	18
5. Konsep Adat Minangkabau	18
a. Pengertian Adat	18
b. Empat Jenis Adat Minangkabau	22
6. Pelestarian Adat Istiadat Minangkabau	24
7. Konsep Generasi Muda	26
B. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Penjelasan Istilah	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	38
1. Lokasi TPAA Hidayah Ilahi	38
2. Dasar Pendirian TPAA Hidayah Ilahi	39
3. Maksud dan Tujuan Pendirian TPAA Hidayah Ilahi	40
4. Struktur Organisasi TPAA Hidayah Ilahi	41
B. Temuan Khusus	42
1. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat Di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan	42
2. Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi generasi Muda belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa kabupaten Solok Selatan	50
3. Upaya-upaya Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Pelaksanaan Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan	65
C. Pembahasan	67
1. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA)	

Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan	68
2. Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan	71
3. Upaya-upaya Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Terkait Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat Di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Hadir Pertemuan Wali Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi.....	46
Tabel 4.2	Daftar Jumlah Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi	51
Tabel 4.3	Daftar Tingkat Pendidikan Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi	54
Tabel 4.4	Donatur Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.....	57
Tabel 4.5.	Sumber Dana Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.....	58
Tabel 4.6.	Daftar Gaji Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.....	59
Tabel 4.7	Buku-Buku yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.....	62
Tabel 4.8	Donatur Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.....	67

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Plang nama TPAA Hidayah Ilahi.....	38
2. Gambar 4.2 TPAA Hidayah Ilahi.....	39
3. Gambar 4. 3 Kegiatan TPAA Hidayah Ilahi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia secara jelas dan tegas mengakui eksistensi masyarakat hukum adat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam UUD 1945 Perubahan Kedua, Pasal 18 B ayat (2) dan Pasal 28 I ayat (3) yang menyatakan bahwa :

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip-prinsip Negara kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam undang-undang”.

“Identitas budaya dan hak masyarakat tradisonal dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban”

Pernyataan kedua pasal diatas diperkuat oleh Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa :

“Dalam rangka penegakan hak asasi manusia, perbedaan dan kebutuhan dalam masyarakat hukum adat harus diperhatikan dan dilindungi oleh hukum adat, termasuk hak atas tanah ulayat dilindungi, selaras dengan perkembangan zaman”.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan adat istiadat dan kebudayaan daerah. Adat istiadat dan kebudayaan daerah ini terbentang dari Sabang sampai Merauke (menjadi ciri khas dari 33 propinsi) (Pasal 32 UUD 1945 ayat (2)). Namun, dengan adanya kemajuan zaman pada era globalisasi, nilai-nilai kebudayaan daerah yang tertuang dalam adat istiadat mengalami pemudaran dan pengikisan. Pemudaran dan pengikisan ini juga

terjadi karena tidak berjalannya proses pewarisan adat istiadat kepada generasi muda. Dengan kata lain, proses pelestarian adat istiadat dan kebudayaan juga tidak akan terlaksana.

Masing-masing daerah di Indonesia memiliki corak dan ciri khas sendiri dalam adat-istiadat dan kebudayaannya, sebagai contoh kebudayaan yang dimiliki oleh Propinsi Sumatera Barat yang terkenal dengan adat istiadat Minangkabau. Adat istiadat masyarakat Minangkabau ini tertuang dalam falsafah adatnya yaitu “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah” (Idrus Hakimi, 1988 : 26).

Hakekatnya setiap masyarakat Minangkabau harus memiliki pengetahuan agama dan adat yang diperoleh secara informal maupun secara formal. Pengetahuan tentang adat harus dilestarikan dan dikembangkan, salah satunya dengan cara mewariskannya dari generasi ke generasi. Pelestarian dan pengembangan adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat dimaksudkan untuk memperkokoh jati diri individu dan masyarakat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Kepmendagri Nomor 52 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat).

Namun, faktanya yang terjadi saat ini proses pelestarian adat (mewariskan adat istiadat kepada generasi muda) masih sulit dilakukan atau belum terlaksana secara maksimal. Salah satunya terdapat di Kenagarian Pakan Rabaa (Kenagarian yang terletak di Kecamatan Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan Propinsi Sumatera Barat), meskipun didaerah ini

sudah disediakan fasilitas berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) yang diberi nama TPAA Hidayah Ilahi. Menurut salah satu tokoh masyarakatnya, Katik Jas mengatakan bahwa di Kenagarian ini masih banyak generasi muda yang kurang memiliki pengetahuan tentang adat istiadat. Pengetahuan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki dalam bidang tertentu.

Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi menurut Katik Jas adalah salah satu lembaga pendidikan informal yang mengajarkan agama dan adat dalam satu atap di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan. Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat Hidayah Ilahi didirikan pada tanggal 9 Juli 2005 secara swadaya oleh masyarakat Kenagarian Pakan Rabaa, dan pembangunannya dilaksanakan dengan cara gotong royong. TPAA Hidayah Ilahi didirikan dengan tujuan untuk melestarikan adat. Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat ini dahulunya merupakan sebuah surau. Namun, karena keberadaan surau ini tidak layak pakai lagi, maka timbullah inisiatif pemuka masyarakat untuk menggantinya dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat. Pemberian nama Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi, dikarenakan TPAA ini berada di lingkungan Masjid Hidayah Ilahi.

Apabila dilihat dari proses penyelenggaraan kegiatannya, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal. Hal ini disebabkan masih adanya beberapa masalah yang mempengaruhi pencapaian tujuan dari TPAA Hidayah

Ilahi, diantaranya masih kurangnya minat generasi muda untuk menimba ilmu pengetahuan adat di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat ini. Hal ini dapat kita lihat dari data jumlah siswa yang mengikuti pendidikan di TPAA Hidayah Ilahi dari mulai beroperasinya sampai sekarang yang masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dari observasi awal yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa grafik jumlah siswa (TPAA) Hidayah Ilahi selama 5 tahun terakhir belum bisa menunjukkan hasil yang maksimal.

Pada Tahun 2007 siswa TPAA Hidayah Ilahi berjumlah 85 orang. Tahun 2008 siswa TPAA Hidayah Ilahi berjumlah 92 orang. Tahun 2009 siswa TPAA Hidayah Ilahi berjumlah 71 orang. Tahun 2010 siswa TPAA Hidayah Ilahi berjumlah 65 orang. Tahun 2011 siswa TPAA Hidayah Ilahi berjumlah 40 orang. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pendidikan di TPAA Hidayah Ilahi secara umum dapat dikatakan mengalami penurunan. Seharusnya dengan adanya lembaga pendidikan ini masyarakat Kenagarian Pakan Rabaa menjadi giat untuk belajar menambah pengetahuan agama dan adat.

Permasalahan lainnya terkait dengan besarnya gaji yang diberikan kepada tenaga pendidik di TPAA Hidayah Ilahi ini. Dari observasi awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa tenaga pendidik di TPAA Hidayah Ilahi hanya memperoleh gaji Rp 600.000 yang diberikan dalam jangka waktu sekali enam bulan oleh Departemen Agama. Gaji ini bersifat tetap dan berkelanjutan.

Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan juga menjadi kendala dalam penyelenggaraan proses pendidikan di TPAA Hidayah

Ilahi, khususnya dalam pendidikan adat. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan adat ini dapat dilihat dari kurangnya pakaian dan alat-alat untuk pertunjukan kesenian adat dan masih terbatasnya buku-buku yang berkaitan dengan adat. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang memadai akan mendukung penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan.

Taman Pendidikan Al-Quran dan Adat (TPAA) sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal, memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk bisa mendapatkan pendidikan agama dan adat. Hal ini sejalan dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Namun, dalam perkembangannya TPAA Hidayah Ilahi ini dilihat masih belum menunjukkan peran yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat terutama para generasi muda (anak nagari). Hal ini ditandai dengan masih banyaknya anak nagari/generasi muda di daerah tersebut yang masih belum paham dengan permasalahan yang terkait dengan adat. Banyak diantara mereka yang masih bingung dengan bagaimana seharusnya posisi mereka apabila ada acara-acara yang berbau adat, misalnya acara kematian.

Kondisi diatas memberikan gambaran bahwa TPAA Hidayah Ilahi ini belum begitu maksimal dalam memberikan motivasi kepada anak nagari/generasi muda untuk lebih mempelajari adat. Belum maksimalnya peran/fungsi yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) ini dapat disebabkan oleh banyak faktor yang bisa datang dari TPAA itu sendiri dan faktor yang berasal dari generasi muda/anak nagari yang tinggal di nagari tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat Di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah adalah perselisihan antara kenyataan dengan yang seharusnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Kurangnya perhatian masyarakat di Kenagarian Pakan Rabaa untuk memotivasi generasi muda belajar adat.
- b. Belum maksimalnya peranan TPAA Hidayah Ilahi dalam memotivasi minat belajar adat generasi muda di Kenagarian Pakan Rabaa.
- c. Masih kurangnya minat dan pengetahuan generasi muda terhadap adat.

- d. Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan di TPAA Hidayah Ilahi.
- e. Masih kurangnya jumlah gaji yang diberikan kepada tenaga pendidik di TPAA Hidayah Ilahi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang terkait dengan Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat (TPAA) Hidayah Ilahi Dalam Memotivasi Generasi Muda Belajar Adat Di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan skripsi dan untuk lebih mempertajam analisis terkait dengan masalah yang penulis angkat, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- a. Bagaimana peranan TPAA Hidayah Ilahi dalam memotivasi generai muda belajar adat adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan?
- b. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat terkait dengan peranannya dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan?
- c. Apa upaya yang diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala terkait pelaksanaan peranan TPAA Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan TPAA Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Adat Hidayah Ilahi terkait dengan peranannya dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul terkait pelaksanaan peranan TPAA Hidayah Ilahi dalam memotivasi generasi muda belajar adat di Kenagarian Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian secara umum ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan keilmuan/mata pelajaran/mata kuliah yang terkait. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan sosial khususnya yang berhubungan dengan hukum Adat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari adalah manfaat yang bertujuan untuk melatih berinteraksi dalam masyarakat adat dan budaya di tempat penelitian ini.

Manfaat praktis dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi yang bermanfaat, yang dapat dijadikan acuan bagi pengambil keputusan, terutama dalam memotivasi minat belajar adat generasi muda.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan menganalisis terhadap kenyataan yang ada terkait proses dalam memotivasi minat belajar adat generasi muda.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menginformasikan hasil-hasil penelitian ini kepada masyarakat luas sehingga dapat memperoleh dukungan dan bantuan moral maupun fisik sebagai wujud rasa kepedulian masyarakat.